

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMK X

Mugi Lestari¹

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

mugilestari82272@gmail.com

Susilaningsih²

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

susilaningsih@staff.uns.ac.id

Asri Diah Susanti³

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

asridiahsusanti@staff.uns.ac.id

Abstract

This study aims to determine and analyze (1) the influence of financial knowledge on financial management behavior of students in the Accounting and Finance expertise program at SMK X; (2) the influence of financial attitudes on financial management behavior of students in the Accounting and Finance expertise program at SMK X; (3) the influence of financial knowledge and financial attitudes on financial management behavior of students in the Accounting and Finance expertise program at SMK X. This research is a quantitative descriptive research with a causality approach. The data source of this research is students of SMK X Accounting and Finance Expertise Program. The research sample is 139 students using proportionate stratified random sampling method. The validity technique used is construct validity with the product moment correlation formula. Data analysis used is multiple regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination. The results showed that (1) there is an influence of financial knowledge on the financial management behavior of students of SMK X Accounting and Finance Expertise Program; (2) there is an influence of financial attitudes on the financial management behavior of students of SMK X Accounting and Finance Expertise Program; (3) there is an influence of financial knowledge and financial attitudes on the financial management behavior of students of SMK X Accounting and Finance Expertise Program.

Keywords: *financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X; (2) pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X; (3) pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Sumber data penelitian ini adalah siswa SMK X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Sampel penelitian 139 siswa dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Teknik validitas yang digunakan adalah validitas konstruk dengan rumus korelasi *product moment*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa SMK X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga; (2) terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa SMK X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga; (3) terdapat pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa SMK X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Kata Kunci: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku manajemen keuangan

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Survei nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 tercatat indeks literasi keuangan sebesar 38,03% sementara inklusi keuangan sebesar 76,17%. Artinya dari 100 orang baru 38 orang yang sudah memahami pengetahuan keuangan dan dari 100 orang baru 76 orang yang menggunakan jasa keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami terkait keuangan sehingga banyak dari mereka mengalami kerugian dan berdampak pada kecenderungan masyarakat untuk berperilaku lebih konsumtif dalam menggunakan uang.

Untuk mencapai kesejahteraan keuangan seseorang memerlukan pengetahuan, sikap, dan implementasi keuangan pribadi yang sehat. Kesejahteraan keuangan tidak hanya dinilai dari pendapatan yang didapat, tetapi juga dari pengelolaannya. Perilaku manajemen keuangan dinilai cukup penting karena dapat menentukan masa depan perencanaan keuangan seseorang. Perilaku manajemen keuangan individu menjadi salah satu pendorong utama kesejahteraan suatu negara. Perilaku manajemen keuangan yang diharapkan seseorang erat kaitannya dengan pengetahuan keuangan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi platform penting untuk membentuk sikap dan perilaku keuangan dengan mendidik orang dewasa muda dalam topik keuangan (Coskun & Dalziel, 2020, 1). Manajemen keuangan juga mempunyai peran yang signifikan dalam menentukan tingkat kesejahteraan seseorang dan keluarga

(Damayanti, Susilaningsih, & Indriayu, 2019, 37; Tsurroya & Nuryana, 2021, 189).

Perilaku manajemen keuangan penting untuk diperhatikan bagi semua orang termasuk siswa juga harus memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Siswa SMK yang memiliki usia antara 16-18 tahun merupakan usia remaja yang harus mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Siswa SMK telah dibekali ilmu keuangan dengan tujuan untuk memajukan sumber daya manusia yang berdaya saing di dunia kerja dan mampu menerapkan teori yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekal ilmu tersebut siswa diharapkan memiliki perilaku manajemen keuangan pribadi yang baik sehingga akan memperoleh kesejahteraan. Pendidikan keuangan sangat penting bagi semua kalangan, khususnya anak-anak usia muda. Kebiasaan konsumtif yang biasa terjadi di masyarakat tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga sudah terjadi pada anak-anak karena orang dewasa yang menjadi contoh teladan tidak memberikan contoh yang baik sehingga anak-anak mengikuti kebiasaan atau perilaku yang salah (Pulungan, Koto, & Syahfitri, 2018, 405). Manajemen keuangan dinilai penting, tetapi kenyataannya konsumtivisme di kalangan masyarakat Indonesia saat ini sudah menjadi kebiasaan, membuat masyarakat ragu untuk menabung dan berinvestasi (Palupi & Hapsari, 2022, 41). Orang cenderung berpikir bahwa manajemen keuangan hanya boleh dilakukan oleh mereka yang berpenghasilan tinggi. Rendahnya literasi keuangan di masyarakat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Perilaku manajemen keuangan adalah cara orang

mengelola, mengatur, dan mengendalikan keuangan pribadi mereka. Bagi siswa, mengelola keuangan pribadi mereka bukanlah tugas yang mudah karena mereka hidup dalam masyarakat milenial yang relatif modern. Siswa lebih cenderung suka berbelanja.

Berdasarkan *theory of planned behavior* (TPB) perilaku individu tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri, tetapi memerlukan kontrol, ketersediaan sumber daya dan peluang, dan juga keterampilan tertentu. Perilaku manajemen keuangan sesuai dengan TPB karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil penelitian dari Humaira & Sagoro (2018) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Hasil penelitian Mien & Thao (2015) mengungkapkan bahwa faktor – faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control*. Indikator perilaku manajemen keuangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Marsh (2006) yaitu perilaku merencanakan, perilaku pengeluaran, perilaku menabung, dan perilaku pemborosan.

Merujuk pada hasil penelitian terdahulu, salah satu faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk menangani berbagai masalah keuangan. Orang akan cenderung lebih bertanggung jawab atas uang mereka karena mereka menjadi lebih terdidik dan berpengalaman (Herleni & Tasman, 2019, 271). Indikator pengetahuan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menurut Hilgert & Hogart

(2003) yaitu dasar keuangan pribadi, manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan, dan investasi.

Faktor kedua yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan mengarah pada cara seseorang untuk mengambil keputusan yang dinilai sesuai dengan pandangan atau prinsipnya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018, 94). Berdasarkan hasil penelitian dari Herdjiono & Damanik, (2016), seseorang dengan tingkat sikap keuangan yang baik menunjukkan bahwa pola pikirnya mengenai keuangan juga baik. Indikator sikap keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menurut Zahroh dalam Nisa (2020) yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat hutang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi.

Berdasarkan paparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas (Sugiyono, 2019) yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK X.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 139 siswa. Teknik pengambilan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat berdasarkan skala Likert. Pengambilan data dilakukan melalui instrumen yang disebar dengan menggunakan *google formulir* pada setiap kelas XI dan XII Akuntansi Keuangan Lembaga. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pengetahuan keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2), sedangkan variabel terikatnya yaitu perilaku manajemen keuangan siswa (Y).

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 23. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel

	Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Range
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	139	34	65	49,691	7,038	31
Pengetahuan Keuangan (X1)	139	38	79	60,568	6,712	41
Sikap Keuangan (X2)	139	30	58	45,813	5,581	28
Valid N (listwise)	139					

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan data dari Tabel 1 dapat diperinci menjadi tabel distribusi kecenderungan skor. Pada variabel pengetahuan keuangan dengan hasil sebagai berikut:

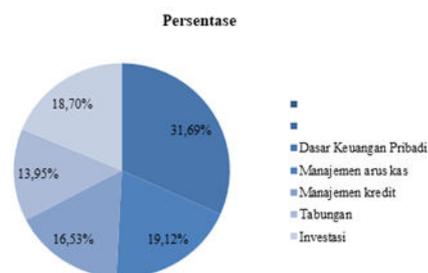
Tabel 2. Kecenderungan Skor Pengetahuan Keuangan (X₁)

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
X ≤ 52	11	7,9%	Rendah
52 < X ≤ 65	93	66,9%	Sedang
X > 65	35	25,17%	Tinggi

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Tabel 2 menunjukkan kecenderungan skor pengetahuan keuangan pada kategori sedang dengan persentase 66,9%. Analisis setiap indikator variabel pengetahuan keuangan dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Ketercapaian Indikator Pengetahuan Keuangan



(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan gambar 1 diperoleh hasil bahwa indikator pengetahuan mengenai dasar keuangan pribadi merupakan indikator dengan persentase ketercapaian paling tinggi dengan persentase 31,69%, sedangkan indikator dengan persentase paling rendah yaitu pengetahuan mengenai tabungan yaitu sebesar 13,95%.

Tabel 3. Kecenderungan Skor Variabel Sikap Keuangan (X₂)

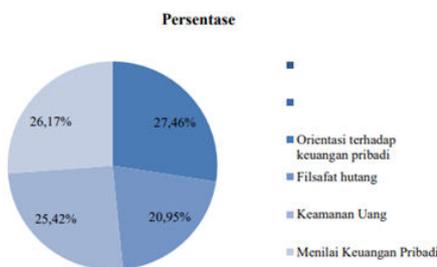
Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
X ≤ 39	23	16,5%	Rendah
39 < X ≤ 49	75	54%	Sedang
X > 49	41	29,5%	Tinggi
Jumlah	139	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Tabel 2 menunjukkan kecenderungan skor sikap keuangan pada kategori sedang dengan persentase 54%. Analisis setiap indikator

variabel sikap keuangan dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Ketercapaian Indikator Sikap Keuangan



(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan gambar 2 diperoleh hasil bahwa indikator orientasi terhadap keuangan pribadi merupakan indikator dengan persentase ketercapaian paling tinggi dengan persentase 27,46%, sedangkan indikator dengan persentase paling rendah yaitu filsafat hutang dengan persentase 20,95%.

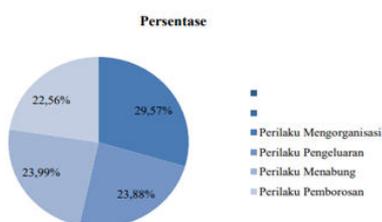
Tabel 4. Kecenderungan Skor Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

(Sumber: Data yang diolah, 2023)

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \leq 44$	34	24,5%	Rendah
$44 < X \leq 55$	73	52,5%	Sedang
$X > 55$	32	23%	Tinggi

Tabel 4 menunjukkan kecenderungan skor perilaku manajemen keuangan pada kategori sedang atau setara dengan 52,5%. Analisis setiap indikator variabel sikap keuangan dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Ketercapaian Indikator Perilaku Manajemen Keuangan



(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan Gambar 3 diperoleh hasil bahwa indikator perilaku mengorganisasi merupakan indikator dengan persentase ketercapaian paling tinggi dengan persentase 29,57%, sedangkan indikator dengan persentase paling rendah yaitu perilaku pemborosan dengan persentase 20,95%.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

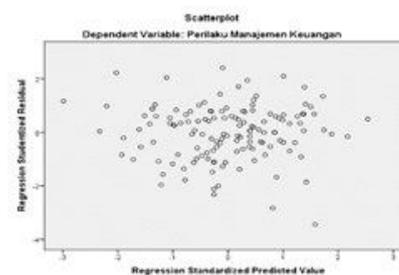
N	Asymp. Sig. (2-tailed)
139	.200 ^d

(Sumber: Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui nilai signifikansi uji normalitas atas residu sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Gambar 4. Hasil Uji Linearitas



(Sumber: Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel linear.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

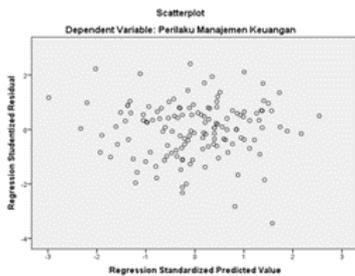
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,378	2,642	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap Keuangan	0,378	2,642	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas. Hal ini dilihat dari nilai *Tolerance* sebesar 0,378 dan nilai VIF sebesar 2,642.

4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji scatterplot sesuai Gambar 5, grafik menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk sebuah pola, sehingga dapat dikatakan data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,942	3,869		1,019	,310
	Pengetahuan Keuangan	,325	,101	,310	3,209	,002
	Sikap Keuangan	,569	,122	,451	4,671	,000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 7 dapat digunakan untuk menentukan koefisien regresi dan persamaan regresi linier. Koefisien regresi masing-masing variabel dapat dilihat pada nilai B, sedangkan untuk signifikansi dapat dilihat pada kolom sig. persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan hasil uji regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,942 + 0,325X_1 + 0,569 X_2$$

2. Uji t

Berdasarkan tabel 7 diperoleh analisis sebagai berikut:

- a. Nilai t_{hitung} koefisien regresi pengetahuan keuangan sebesar 3,209 lebih besar dari t_{tabel} 1,977; dan perhitungan nilai probabilitas dalam kolom sig. menunjukkan nilai 0,002 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga ditolak dan diterima. Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penge- X_1 tahun keuangan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan siswa (Y).
- b. Nilai t_{hitung} koefisien regresi sikap keuangan sebesar 4,671 lebih besar dari 1,977; t_{tabel} dan perhitungan nilai probabilitas dalam kolom sig. menunjukkan nilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga ditolak H_0 dan diterima. H_a Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap keuangan X_2 secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan siswa (Y).

3. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3580,530	2	1790,265	73,665	,000 ^b
Residual	3305,167	136	24,303		
Total	6885,698	138			

(Sumber: Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa nilai (73,665) \geq nilai (3,06), sedangkan probabilitas dalam kolom sig. adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dapat diartikan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa secara simultan.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.513	4,930

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Tabel 9 menjelaskan bahwa R^2 yaitu sebesar 0,520 atau 52%, sehingga dapat diartikan bahwa 52% perilaku manajemen keuangan siswa SMK X Program Keahlian Akuntansi dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, sedangkan 48% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa SMK X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengetahuan keuangan sebesar $0,002 < 0,05$. Selain itu nilai t menunjukkan angka sebesar 3,209 dimana angka tersebut lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1,977 sehingga variabel pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan sehingga dapat dikatakan jika penelitian ini diterima.

Diterimanya H_1 pada penelitian ini yang ditunjukkan dengan adanya pengaruh antara variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor determinannya dan perilaku manajemen keuangan sesuai dengan TPB. Pengetahuan keuangan dapat dimasukkan dalam *control belief* karena *control belief* berhubungan dengan pengetahuan yang dapat mengarahkan individu untuk mengambil keputusan dan mengatasi setiap kesulitan dalam menentukan suatu tindakan (Sartika, 2020). Menurut Amagir, dkk (2020) bahwa pengetahuan keuangan berhubungan langsung dengan perilaku keuangan dan memiliki peran penting dalam memprediksi sikap keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan baik cenderung akan membuat keputusan yang benar dalam pengambilan keputusan terkait tabungan, pinjaman, dan investasi. Coskun & Dalziel (2020) juga mendukung hasil tersebut dengan membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berhubungan positif dengan perilaku manajemen keuangan, dimana seseorang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil analisis kecenderungan skor pengetahuan keuangan siswa SMK X berada pada kategori sedang. Hasil pengkategorian dijelaskan lebih mendalam pada ketercapaian tiap indikator. Indikator yang paling tinggi persentase ketercapaiannya dalam penelitian ini adalah dasar keuangan pribadi

dengan nilai 31,69%. Semakin baik pemahaman dasar keuangan seseorang maka akan membuat perilaku manajemen keuangan seseorang semakin baik karena pemahaman dasar keuangan merupakan pondasi dari perilaku manajemen keuangan seseorang. Hasil analisis dari setiap indikator juga menunjukkan bahwa indikator pengetahuan tabungan merupakan indikator dengan ketercapaian terendah yaitu 14%. Rendahnya indikator pengetahuan tabungan dikarenakan kebanyakan siswa masih belum paham akan pentingnya menabung untuk kebutuhan tidak terduga.

Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan tentang tabungan akan mendorong individu tersebut untuk menabung di bank karena keuntungan yang akan diperoleh berupa bunga dalam setiap bulannya sehingga setiap individu secara rutin menyisihkan penghasilannya untuk ditabung agar mendapatkan keuntungan secara optimal. Selain itu, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan mengenai pinjaman di bank tidak akan menunda pembayaran tagihan karena akan dikenakan denda dan bunga pinjaman akan bertambah maka setiap individu akan secara rutin mengevaluasi, menyusun, dan membuat anggaran keuangan (Munawaroh, 2020, 10). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai tabungan bisa dengan cara melakukan penyuluhan dan edukasi secara *online* maupun *offline* serta dengan mengajak bank umum atau daerah untuk menjadi pembicara dalam penyuluhan tersebut. Seperti yang diuraikan dari hasil penyuluhan yang dilakukan oleh Juniasuti, dkk, (2022) bahwa siswa sekolah menengah baru sampai tahap sekedar mengetahui ta-

bungan dan belum melaksanakan secara rutin serta menabung belum menjadi budaya bagi siswa SMK. Meningkatkan pengetahuan keuangan siswa SMK bisa juga dengan cara pelatihan “Bank Mini” di sekolah yang dapat digunakan siswa sebagai sarana untuk melakukan kegiatan menabung, siswa di sekolah diwajibkan ikut serta dalam mendukung kegiatan operasional laboratorium tersebut. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru juga bisa menerapkan penanaman nilai karakter hemat dan mandiri dalam pembelajaran ekonomi mengenai topik “Pentingnya Membuat Skala Prioritas Kebutuhan” (Damayanti, Susilaningih, & Indriayu, 2019).

Hasil uji hipotesis pertama pada penelitian ini secara empiris sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Humaira & Sagoro (2018); Mien & Thao, (2015); Agustina & Mardiana, (2020); Desi, (2022); Putri & Siregar, (2022); Pujiyanti & Purwanti, (2022); Tampubolon & Rahmadani, (2022); Nurazizah & Indrayenti (2022) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa SMK X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi sikap keuangan sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu nilai menunjukkan angka sebesar 4,671 dimana angka tersebut lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1,977 sehingga variabel sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan sehingga dapat dikatakan jika H_2 penelitian ini diterima.

Diterimanya H_1 pada penelitian ini yang ditunjukkan dengan adanya pengaruh antara variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh t_{hitung} Ajzen (1991). Faktor determinan yang memengaruhi *theory of planned behavior* t_{tabel} yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang diterima (*perceived behaviour control*). *Theory of planned behavior* secara konkret menghubungkan keyakinan dengan sikap sehingga sikap termasuk faktor yang memengaruhi perilaku seseorang. Menurut Pankow sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan perilaku terhadap masalah keuangan, baik yang berkaitan dengan manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019, 103). Amagir (2020) mengungkapkan bahwa sikap terhadap uang akan memprediksi perilaku manajemen keuangan seseorang. Sikap keuangan individu merupakan bagian penting dalam membentuk perilaku keuangan (Coskun & Dalziel, 2020). Menurut Herdjiono, Damanik, & Musamus (2016), seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik menunjukkan bahwa pola pikirnya mengenai keuangan juga baik.

Berdasarkan hasil analisis kecenderungan skor sikap keuangan siswa SMK X berada pada kategori sedang. Hasil pengkategorian

dijelaskan lebih mendalam pada ketercapaian tiap indikator. Indikator yang paling dominan dalam penelitian ini adalah orientasi terhadap keuangan pribadi dengan nilai 27,5%. Cara seseorang dalam menyikapi pendapatan yang diperolehnya dengan membuat anggaran merupakan hal yang penting dilakukan agar manajemen keuangan seseorang menjadi baik. Hasil analisis dari setiap indikator juga menunjukkan bahwa indikator filsafat hutang merupakan indikator dengan ketercapaian terendah. Indikator ini berkaitan dengan sikap negatif yang digunakan saat keuangan individu terbatas yaitu dengan mencari pinjaman untuk keperluannya. Dalam indikator ini banyak siswa SMK yang menganggap bahwa berhutang merupakan hal yang wajar. Hasil tersebut menandakan bahwa siswa SMK sudah cukup baik dalam menyikapi pendapatan yang diperolehnya, tetapi dalam menyikapi hutang masih kurang baik dan perlu diberi pemahaman pengetahuan terkait hal tersebut agar tidak terjebak pada hutang yang dapat merugikan. Penting bagi siswa untuk selalu memperhatikan kondisi keuangannya sebelum memutuskan membeli suatu barang. Jika siswa tidak mempunyai uang sebaiknya jangan membeli barang yang tidak penting, lebih baik siswa membeli apa yang hanya mereka butuhkan. Jika menginginkan sesuatu, tetapi tidak terlalu penting, maka siswa sebaiknya memilih untuk tidak membelanjakan uang yang mereka miliki dan lebih memilih untuk menyimpan uang tersebut (Fadilah, 2021). Hal tersebut berarti bahwa semakin baik sikap keuangan seseorang maka akan semakin baik pula manajemen keuangannya.

Hasil uji hipotesis kedua pada penelitian ini secara empiris sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Tsuroyya & Nuryana (2021); Agustina & Mardiana (2020); Wicaksono & Nuryana (2020); Herdjiono et al. (2016); Humaira & Sagoro (2018); Mien & Thao (2015); Prihartono & Asandimitra (2018); Putri & Siregar (2022); Pujiyanti & Purwanti (2022) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa SMK X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.0 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa. Pernyataan tersebut ditunjukkan pada Tabel 7. yang menunjukkan hasil uji regresi berganda dapat dilihat nilai yang lebih besar dari , nilai adalah 73,665 sedangkan nilai yaitu 3,06. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$. Nilai *R square* penelitian ini setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS versi 23.0 adalah 0,520. Nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan adalah 52% sedangkan 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan uji F dan hasil uji koefisien determinasi yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan siswa SMK X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Terjadinya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan menandakan diterimanya hipotesis ketiga dalam penelitian ini. Hal tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh adanya tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Pengetahuan keuangan masuk kedalam *control belief* karena *control belief* berhubungan dengan pengetahuan yang dapat mengarahkan individu untuk mengambil keputusan yang baik dalam suatu tindakan. Sikap keuangan merupakan salah satu faktor sikap yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan seseorang. Mempertahankan perilaku keuangan dapat dicapai tidak hanya dengan mengajarkan materi keuangan kepada siswa tetapi dengan menemukan mekanisme pendidikan yang lebih baik untuk mencerminkan pengetahuan keuangan yang mereka peroleh pada sikap keuangan mereka (Coskun & Dalziel, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa SMK X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa

SMK X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dan terdapat pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan siswa SMK X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Saran yang dapat diberikan bagi pihak sekolah yaitu diharapkan memberikan kebijakan dalam upaya meningkatkan manajemen keuangan siswa melalui penyelenggaraan pendidikan keuangan di sekolah dengan mengadakan fasilitas bank mini. Hal ini dinilai cukup penting karena bisa digunakan untuk pelatihan siswa agar lebih mengenal produk-produk perbankan. Dengan adanya bank mini siswa bisa memanfaatkan untuk menabung atau melakukan pinjaman sehingga siswa lebih paham mengenai dua produk perbankan tersebut. Bagi guru diharapkan memberikan pemahaman terkait tabungan dan hutang pada mata pelajaran terkait agar pengetahuan keuangan siswa meningkat. Bagi siswa diharapkan mengikuti penyuluhan tentang keuangan agar meningkatkan pengetahuan siswa dan kemampuan manajemen keuangannya. Selanjutnya bagi peneliti lain diharapkan bisa menerapkan pada siswa SMK lain, SMA, MA, atau bahkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. R., & Mardiana. (2020). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control. *Management and Economics Journal*, 4 (3): 273-284. <http://repository.uin-malang.ac.id/8954/1/8954.pdf>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 50(2): 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amagir, A. et al. Financial literacy of high school students in the Netherlands: knowledge, attitudes, self-efficacy, and behavior. *International Review of Economics Education*, 34. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2020.100185>
- Coskun, A., & Dalziel, N. (2020). Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and financial behavior: The case of university students. *International Journal Of Research In Business And Social Science*, 9: 1-8. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i2.647>
- Damayanti. L. E., Susilaningsih, & Indriayu, M. (2019). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Perilaku Manajemen keuangan Pada Siswa SMA dan SMK di Surakarta. *Surya Edunomics*, 1 (3): 35-48. <https://doi.org/10.37729/suryaedunomics.v3i1.5636>
- Desi, D. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Sungai Penuh. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Bussiness and Management*, 2 (2): 244-253. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i2.52>
- Elif, A., & Selcuk. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87-94.
- Fadilah, D. (2021). Analisis Literasi Keuangan Dalam Perspektif Siswa SMA (Studi Kasus Siswa SMA Informatika Desa Kendaban Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan). <http://repo.stkippgri-bkl.ac.id/1183/>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, (3), 226

- 241. <https://pdfs.semanticscholar.org/1b03/787f6df5f300c0c759e4f4cef0b4b16e878f.pdf>
- Herleni, S., & Tasman, A. 2019. Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 01(01): 270–275. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/viewFile/5519/2845>
- Hilgert, M.A., Hogarth J.M., Beverly, S.G. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin, Board of Governors of the Federal Reserve System (U.S.)*, 309-322. https://heinonline.org/hol-cgi-bin/get_pdf.cgi?handle=hein.journals/fedred89§ion=90
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/19363>
- Juniastuti, R. dkk. (2022). Menumbuhkan Minat Menabung Sebagai Perilaku Baru Di Era New Normal Pada Pelajar Di Kelurahan Cawang Jakarta Timur. *Jurnal ComunitA Servizio*, 4(1), 695-705. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/cs>
- Marsh, B. A. (2006). “Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviour, and Knowledge Levels of Fisrt-Year and Senior Student at Baptist Universities In the State Of Texas”. (Disertasi)
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 47(3), 327–328. <https://www.academia.edu/download/51245428/new.pdf>
- Munawaroh. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Materialisme, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. 1-14. <http://eprints.perbanas.ac.id/6272/>
- Nurazizah, S., & Indrayenti. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 7(1): 55-62. <http://dx.doi.org/10.47335/ema.v7i1.112>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkatkan. SP 58/DHMS/OJK/XI/2019.
- Palupi, D. E., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Locus Of Control Pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Prima Ekonomika*, 3(1): 40-52. <http://dx.doi.org/10.37330/prima.v13i1.129>
- Pujiyanti, N. W., & Purwanti. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Pedagang Bakso di Kabupaten Bekasi. *Prosiding SENTIMAS*, 428-433. <https://journal.irpi.or.id/index.php/sentimas/article/view/221>
- Pulungan, D. R, Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406. <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/senar/article/view/209>
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Ayam Penyet di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(3): 580-592. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/786>

- Pradiningtyas. T.E., & Lukiastuti F. 2019. Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelola keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds*, 6(1): 96-112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. https://www.academia.edu/download/69237421/Analysis_Factors_Influencing_Financial_Management_Behaviour.pdf
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93– 107. <https://core.ac.uk/download/pdf/230763786.pdf>
- Siswandari. (2015). *Statistika Computer Based*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tampubolon, M., & Rahmadani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis*, 2(1): 70-79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Tsuroyya, K., & Nuryana, I. (2021). Pengaruh Sikap, Lokus Internal, dan Agen Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Analisis Pendidikan*, 10(1): 188-201.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebayu, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3): 940-958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>